

ABSTRAK

Cina merupakan negara yang memiliki pengaruh yang besar di wilayah Asia dan untuk saat ini pergerakannya patut diperhitungkan dalam skala global. Cina memperkuat sektor militernya dengan membangun pangkalan militer luar negeri pertamanya di kawasan Afrika Timur yaitu Djibouti sebagai upaya untuk menanggapi hegemoni negara barat di wilayah Afrika. dengan adanya konsepsi *Zhongguo* memberikan pengaruh terhadap politik luar negeri yang dimiliki pemimpin Cina saat ini. Dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk membahas lebih dalam mengenai kepentingan Cina dalam pembangunan pangkalan militer ini. Selain itu, membahas mengenai politik luar negeri Cina dan didukung konsep kepentingan nasional yang dibawa Cina dalam pembangunan pangkalan militer pertama di luar benua Asia. Kebijakan pembangunan pangkalan militer ini memanfaatkan hubungan Cina dan Afrika yang sebelumnya terjalin baik, dengan memberikan dukungan di bidang politik dan di bidang ekonomi seperti bantuan keuangan, bantuan infrastruktur, bahkan kesulitan ekonomi yang melanda negara-negara Afrika. Penulis menyimpulkan bahwa kepentingan terbesar yang ingin dicapai Cina adalah kepentingan ekonomi, kepentingan keamanan dan kepentingan politik. Kepentingan ekonomi dikarenakan, menurut penulis pembuatan FOCAC (*Forum On China-Africa Cooperation*), *China's string of pearls strategy* dan dihidupkannya kembali Jalur Sutra abad 21 sesuai program *One Belt One Road* yang diinisiasi oleh presiden Xi Jinping merupakan salah satu strategi dari Cina untuk mendapatkan sumber daya alam dari Afrika terutama sumber daya energi minyak bumi., mensejahterakan warga Cina dan meningkatkan perdagangan internasional Cina. Dalam kepentingan keamanan, Cina turut serta menajaga ketertiban dunia dan ikut serta dalam memberantas kejahatan laut seperti pembajakan kapal dan perompak di jalur pelayaran tersibuk dunia.

Kata kunci: Kepentingan Nasional, Cina, Afrika, Pangkalan Militer, FOCAC, OBOR.

ABSTRACT

China is a country that has great influence in the Asian region and for now its movements should be taken into account on a global scale. China strengthened its military sector by building its first overseas military base in the East African region of Djibouti in an effort to respond to the hegemony of western countries in the African region. with the conception of Zhongguo giving influence to the foreign policy of the current Chinese leaders. In this case, the author uses a qualitative descriptive method to discuss more deeply about China's interests in the construction of this military base. In addition, it discusses China's foreign policy and is supported by the concept of national interest carried by China in the construction of the first military base outside the Asian continent. The policy of building this military base utilizes the previously well-established relationship between China and Africa, by providing support in the political field and in the economic field such as financial assistance, infrastructure assistance, and even economic difficulties that hit African countries. The author concludes that the biggest interests that China wants to achieve are economic interests, security interests and political interests. Economic interests because, according to the author, the creation of FOCAC (Forum on China-Africa Cooperation) and the revival of the 21st century Silk Road according to the One Belt One Road program initiated by president Xi Jinping is one of China's strategies to obtain natural resources from Africa, especially petroleum energy resources, prosper Chinese citizens and increase China's international trade. In the interest of security, China participates in maintaining world order and participates in combating sea crimes such as ship hijacking and pirates in the world's busiest shipping lanes.

Keywords: National Interest, China, Africa, Military Bases, FOCAC, OBOR.